

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG
MENYUSUN SKRIPSI DI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Diajukan oleh
Shasmita Dwi Mardianti
18.860.0040



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/10/23

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG
MENYUSUN SKRIPSI DI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna
Memenuhi Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi*

Oleh:

**SHASMITA DWI MARDIANTI
18.860.0040**




**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Nama : Shasmita Dwi Mardianti
NPM : 18.860.0040
Fakultas : Psikologi Pendidikan

Disetujui Oleh,
Komisi Pembimbing


Findy Suri, S.Psi, M. Psi.
Pembimbing




Prof. Hasanuddin, Ph.D, Psikolog
Dekan



Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi.
Wakil Dekan Bidang Pendidikan,
Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tanggal Lulus: 05 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)24/10/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 Oktober 2023



Shasmita Dwi Mardianti

188600040

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

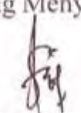
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shasmita Dwi Mardianti
NPM : 188600040
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 05 Oktober 2023
Yang Menyatakan

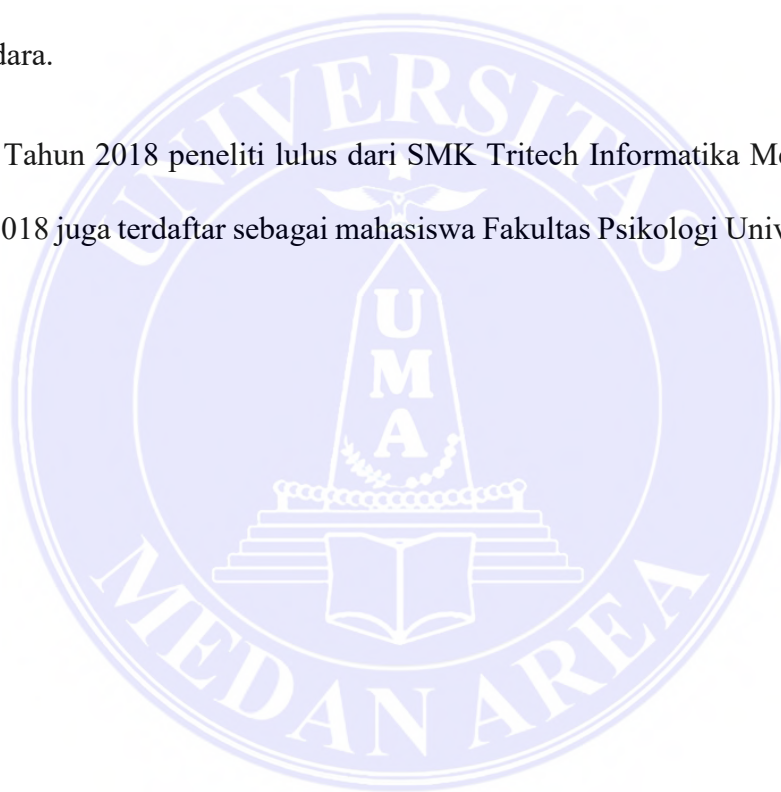

Shasmita Dwi Mardianti

18.860.0040

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 19 September 2001 dari ayah Eko Mardianto, dan ibu Rosita Siergar. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMK Tritech Informatika Medan dan pada tahun 2018 juga terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Oleh :

Shasmita Dwi Mardianti

NIM : 18.860.0040

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Resiliensi akademik merupakan kapasitas yang dimiliki seseorang untuk bangkit, pulih, dan mampu beradaptasi meskipun dalam kesulitan, dan mengembangkan kompetensi sosial, akademik dan keterampilan untuk dapat menghilangkan stress yang dihadapinya selama belajar. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik seseorang. Hipotesis penelitian menyatakan adanya hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Sampel penelitian sebanyak 41 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan penggunaan skala model likert. Analisis data menggunakan analisis *pearson product moment correlation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dibuktikan dengan nilai *Sig.* $0,001 < 0,050$ dan *r* hitung $0,482 > 0,3081$. Adanya korelasi sedang antara variabel X dengan variabel Y. Variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 23,2%. Serta dukungan keluarga dan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam kateori tinggi. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Resiliensi Akademik

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND
ACADEMIC RESILIENCE IN STUDENTS WHICH ARE WRITING
THESIS AT THE FACULTY OF PSYCHOLOGY, MEDAN AREA
UNIVERSITY**

By :Shasmita Dwi Mardianti

NIM : 18.860.0040

This study aims to determine the relationship between family support and academic resilience in students which are preparing their thesis at the Faculty of Psychology, University of Medan Area. Academic resilience is a person's capacity to rise, recover, and be able to adapt despite difficulties, and develop social, academic competence and skills to be able to relieve the stress they face while studying. Family support is one of the factors that influence one's academic resilience. The research hypothesis states that there is a relationship between family support and academic resilience in students who are preparing their thesis at the Faculty of Psychology, University of Medan Area. The research sample was 41 students. Data collection techniques using a questionnaire with the use of the Likert model scale. Data analysis used pearson product moment correlation analysis. The results of this study indicate that there is a significant relationship between family support and academic resilience in students who are preparing their thesis as evidenced by the Sig. $0.001 < 0.050$ and r count $0.482 > 0.3081$. There is a moderate correlation between variable X and variable Y. Variable Y is influenced by variable X by 23.2%. As well as family support and academic resilience for students who are preparing their thesis in the high category. From the results of this study, the proposed hypothesis is declared accepted.

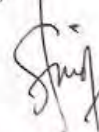
Keywords: Family Support, Academic Resilience



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Universitas Medan Area. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan H. Agus Salim Siregar, Ibu Findy Sury, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing, Ibu nafeesa, S.Psi, M.Psi, Psikolog, Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, dan Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Di samping itu, peneliti ingin menyampaikan penghargaan kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Ungkapan terima kasih kepada mama, ayah, abang, seluruh keluarga dan teman-teman saya serta atas bantuan, perhatian dan doanya untuk peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti memohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih..

Medan, 05 Oktober 2023
Peneliti,



Shasmita Dwi Mardianti
18.860.0040

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Hipotesis	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Resiliensi Akademik.....	10
2.1.1. Pengertian Resiliensi Akademik.....	10
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik	11
2.1.3. Aspek-Aspek Resiliensi Akademik	14
2.2. Dukungan Keluarga	15
2.2.1. Pengertian Dukungan Keluarga	15
2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	17

2.2.3. Aspek Dukungan Sosial Keluarga	19
2.2.4. Sumber Dukungan Keluarga.....	20
2.3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi.....	21
2.4. Kerangka Konsep	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.2. Bahan dan Alat	26
3.3. Defenisi Operasional	28
3.4. Metodologi Penelitian	29
3.5. Populasi dan Sampel.....	29
3.6. Prosedur Kerja	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Alat Ukur Penelitian	34
4.1.1. Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	34
4.1.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	36
4.2. Analisa Data dan Hasil Penelitian	39
4.2.1. Uji Asumsi	39
4.2.2. Hasil Perhitungan Korelasi r Pearson	41
4.2.3. Hasil Pembahasan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	41
4.3. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
--------------------------------------	----

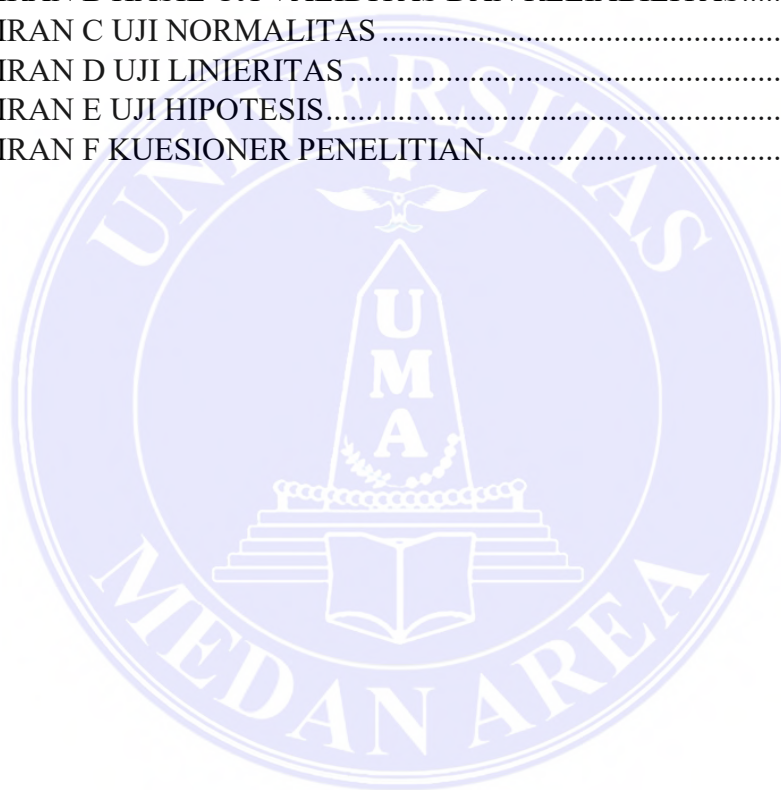


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Skala Dukungan Keluarga Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	34
Tabel 4.2	Distribusi Skala Resiliensi Akademik Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	35
Tabel 4.3	Distribusi Butir Skala Dukungan Keluarga Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	37
Tabel 4.4	Distribusi Butir Skala Resiliensi Akademik Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	38
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov	40
Tabel 4.7	Hasil Uji Linieritas.....	40
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Korelasi Pearson Product Moment dan Koefisien Determinasi.....	41
Tabel 4.9	Rangkuman Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Rata-Rata Empirik	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DATA PENELITIAN	53
LAMPIRAN B HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	56
LAMPIRAN C UJI NORMALITAS	63
LAMPIRAN D UJI LINIERITAS	65
LAMPIRAN E UJI HIPOTESIS.....	68
LAMPIRAN F KUESIONER PENELITIAN.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini generasi muda diharuskan memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga tidak ketinggalan dalam perkembangan zaman. Seseorang harus memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Ilmu tersebut didapatkan melalui pendidikan baik pendidikan forma maupun non formal. Untuk memiliki kualitas dan pengetahuan yang baik seseorang harus mempunyai pendidikan setinggi-tingginya. Di Indonesia pendidikan tertinggi yaitu perguruan tinggi.

Perguruan tinggi memiliki peran sebagai tempat untuk mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, berprestasi tinggi, serta berorientasi ke masa depan yang lebih baik dari jenjang sebelumnya. Artinya, perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga terampil yang berkualitas, sehingga lulusan dari perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang didapat dengan maksimal. Dengan demikian ada relevansi antara ilmu yang dipelajari dengan pengaplikasiannya di masyarakat, dan pengaplikasian ini tercermin dari pekerjaan yangitekuni setelah lulus dari perguruan tinggi (Gusti Agung Biomantara, Ni Ketut Suarni, 2019).

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan *doctor* yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. (UU No. 20 Tentang

Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Perguruan tinggi dapat menjadi sarana untuk seseorang mendapatkan ilmu yang setinggi-tingginya. Dardjowidjojo (dalam Desiana, 2018). Perguruan tinggi sendiri dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

Mahasiswa merupakan sebutan bagi seseorang yang sedang menempuh perguruan tinggi. Saat duduk dibangku perguruan tinggi mahasiswa akan mengalami banyak perubahan terutama dalam hal tanggung jawab, pengambilan keputusan, interaksi social antar teman dari berbagai daerah, perubahann proses belajar dalam perubahan dari lingkungan sekolah ke lingkungan kampus. Hal inilah yang membuat mahasiswa lebih dituntut untuk bersikap mandiri dalam mencapai prestasi akademik dan mampu mengambil keputusan sendiri untuk masa depannya.

Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 yaitu dengan membuat karya ilmiah (skripsi). Skripsi merupakan suatu wujud dari kemampuan calon ilmuwan sebagai bentuk persyaratan untuk bisa memperoleh gelar Sarjana (S1) (Rohmah, 2006). Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi tidak selamanya berjalan dengan lancar dikarenakan adanya kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi. Bagi sebagian mahasiswa menyusun skripsi merupakan hal yang sulit yang harus dikerjakan (Mage & Priyowidodo, 2005), Ada pula sebagian mahasiswa yang beranggapan bahwa menyusun skripsi merupakan hal yang cukup sulit untuk dijalani (Harahap, 2006).

Menurut Riewanto (2003) kegagalan mahasiswa saat menyusun skripsi bisa pula disebabkan mahasiswa yang sulit dalam mencari judul penelitian, mahasiswa

sulit mencari literatur dan bahan bacaan, bisa pula cemasnya mahasiswa saat menghadapi dosen pembimbing (Gunawati, Hartati, & Listiara, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mujiyah dkk (dalam Akbar, 2013), diperoleh hasil bahwa kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi meliputi: bingung dalam mengembangkan teori (3,3%), kurangnya pengetahuan metodologi (10%), kesulitan menyusun pembahasan (10%), kesulitan menguraikan hasil penelitian (13,3%), kesulitan menentukan judul (13,3%). Persepsi misalnya : takut bertemu dengan dosen pembimbing (6,7%), malas (40%), motivasi rendah (26,7%), dosen terlalu sibuk (13,3%), dosen pembimbing sulit ditemui (36,7%), minimnya waktu bimbingan (23,3%), kurangnya koordinasi dan kesamaan persepsi antara dosen pembimbing I dan pembimbing II (23,3%), kurangnya buku-buku referensi yang fokus pada permasalahan penelitian (53,3%), referensi yang ada merupakan buku-buku lama (6,7%).

Dengan berbagai permasalahan, tantangan dan tekanan yang dialami mahasiswa baik dari perkuliahan, tugas-tugas, target nilai maupun interaksi dengan dosen, mahasiswa harus mampu menyesuaikan dan menghadapinya. Kemampuan mahasiswa ini dinamakan resiliensi akademik, Resiliensi akademik adalah kemampuan individu untuk bertahan dalam keadaan tertekan, dan bahkan berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma yang dialami dalam kehidupannya (Ulfa, 2016). Mahasiswa diharapkan memiliki ketahanan dalam menghadapi tantangan akademik yang disebut Resiliensi akademik (Gizir, 2004).

Desmita (2011) menjelaskan bahwa mahasiswa membutuhkan Resiliensi akademik guna mengatasi permasalahan yang dialami terlebih bagi mahasiswa tingkat akhir yaitu dalam penulisan skripsi. Banyaknya kondisi yang kurang menyenangkan dalam penyusunan skripsi dipandang perlu bagi mahasiswa membangun Resiliensi akademik. Resiliensi akademik juga dapat menentukan gaya berpikir dan keberhasilan mahasiswa sebagai peserta didik termasuk keberhasilan dalam mengatasi kesulitan belajar di kampus karena dengan memiliki Resiliensi akademik maka mahasiswa dapat mengatasi kesulitan, bangkit dari tekanan, rasa frustrasi, stres, depresi, serta berusaha mengatasinya.

Mahasiswa dengan Resiliensi akademik yang rendah akan cenderung lebih mudah mengalami kesulitan, dan sulit bangkit dari tekanan, rasa frustrasi, stress (dalam Ucha, 2018). Dan mahasiswa yang memiliki kemampuan resiliensi akademik tinggi akan bersikap optimis dalam menghadapi kesulitan dibidang akademik (Siti Aisyah, 2022). Menurut Jowkar, Kojuri, Kohoulat, dan Hayat (2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik salah satunya yaitu dukungan sosial, salah satu jenis dukungan sosial adalah dukungan keluarga.

Menurut Friedman dalam (Indria, 2023) menjelaskan bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga merupakan orang yang selalu siap memberikan pertolongan dan dukungan saat diperlukan.

Dukungan keluarga itu sendiri dapat bersumber dari internal dan eksternal. Friedman (2013) dalam (Rahmawati & Rosyidah, 2020) menjelaskan bahwa sumber dukungan keluarga secara internal ialah dukungan dari orang tua, suami atau istri

dan saudara kandung. Sedangkan sumber dukungan keluarga secara eksternal ialah dukungan dari paman dan bibi.

Menurut Caplan dalam (Indria, 2023) terdapat empat aspek dukungan keluarga, yaitu dukungan informatif, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional.

Kurangnya sikap resiliensi akademik dalam mengerjakan skripsi juga dialami oleh Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area. Mahasiswa dituntut memiliki kemandirian dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akademik yang telah ditetapkan guna untuk mencapai kompetensi kelulusan yang diharapkan oleh Universitas. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada february 2022 kepada mahasiswa Stambuk 2018 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, peneliti memperoleh keterangan bahwa mereka merasa kesulitan, merasa stress dalam mengerjakan tugas akhir dan membutuhkan dukungan keluarga dalam menyusun skripsi. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa subjek.

“Selama mengerjakan skripsi aku berhenti beberapa bulan dikarenakan selalu mendapatkan revisi yang berulang disetiap bimbinganku. Ini yang membuatku jadi stress dan ngerasa ga sanggup buat ngerjainya.(AAN. Wawancara, 10 Februari 2022)”

“Aku ngerasa setiap ngerjain skripsi ini selalu gak semangat dan cemas ketika selesai bimbingan. Aku hampir gak mau ngelanjutin skripsi ku lagi. (SA. Wawancara, 14 Februari 2022)”

“Awal-awal pas pertama kali bimbingan aku ngerasa deg-deg an takut gak mampu ngerjain skripsi ini. Terus pas aku mau ngerjain skripsi ni, aku udah duluan ngerasain capek pikiran sama ngerasa ketakutan gak bisa nyelesaiin skripsi ini tepat waktu. (DL. Wawancara, 14 Februari 2022)”

Sebagaimana fenomena yang terjadi berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan peneliti pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Bahwa diantara mereka yang kurang memiliki sikap kemampuan individu untuk bertahan dalam keadaan yang sulit (resiliensi akademik) karena tekanan dari orang tua yang mengharuskan lulus tepat waktu, banyaknya revisian ketika bimbingan, target lulus tahun lalu yang tidak tercapai, tidak yakin dengan hasil revisian skripsi yang mereka kerjakan ketika akan bimbingan selanjutnya hingga menyebabkan mereka untuk tidak melakukan bimbingan dan tidak melanjutkan skripsi mereka. Dan juga banyak dari mereka yang ingin mengerjakan skripsi bersama – sama untuk saling bertukar pikiran agar memiliki progres yang baik dalam pengerjaan skripsinya.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aini, 2022) menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan, dengan derajat korelasi yang kuat antara dukungan orang tua dengan resiliensi akademik remaja SMP Negeri di Kecamatan Ngrambe. Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua terhadap siswa, maka semakin tinggi pula resiliensi akademiknya, dan sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua terhadap siswa, maka semakin rendah pula resiliensi akademiknya. Dan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Zuniar Risanti Pratiwi, Dewi Kumalasari, 2021) yang berjudul Dukungan Orang Tua dan

Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa, menunjukkan bahwa Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa seluruh dimensi dukungan orang tua berhubungan secara positif dan signifikan dengan resiliensi akademik. Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua terhadap siswa, maka semakin tinggi pula resiliensi akademiknya, dan sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua terhadap siswa, maka semakin rendah pula resiliensi akademiknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “*Hubungan Dukungan keluarga dengan resiliensi akademik Mahasiswa Psikologi Di Universitas Medan Area*” penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik yang dialami mahasiswa dalam menyusun tugas akhirnya (skripsi).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Dukungan sosial Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk: menguji dan mengetahui apakah ada “Hubungan Dukungan sosial Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area?”.

1.4. Hipotesis

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah, ada hubungan positif antara Dukungan keluarga dengan Resiliensi Akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka yang diharapkan menjadi manfaat penelitian adalah:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang hubungan dukungan social keluarga terhadap Resiliensi Akademik mahasiswa psikologi universitas medan area, penelitian ini juga akan memperluas pemahaman dibidang psikologi khususnya di dalam psikologi pendidikan.

2. Praktis

Bagi peneliti yaitu untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh perkuliahan dan persyaratan mendapatkan gelar sarjana psikologi (S1) di fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Pada mahasiswa Universitas Medan Area dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi lembaga pendidikan, dan pengajar bahwa Resiliensi akademik dipengaruhi oleh dukungan sosial keluarga. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi bahan informasi dan referensi ketika

melakukan penelitian yang berkaitan Apakah ada Hubungan Dukungan sosial keluarga dengan rsiliensi akademik pada mahasiswa faktultas psikologi Universitas Medan Area.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Resiliensi Akademik

2.1.1. Pengertian Resiliensi Akademik

VanBreda (2001) mengatakan resiliensi adalah kapasitas seseorang untuk mempertahankan kemampuan yang berfungsi secara kompeten dalam menghadapi berbagai stressor kehidupan. Menurut Luthar (dalam Hendriani 2018) menyebutkan bahwa resiliensi ditandai oleh beberapa karakteristik, antara lain mampu menghadapi kesulitan, tangguh dan mampu untuk bangkit dari berbagai trauma yang dialami individu. menurut Grotberg (dalam Hendriani, 2018) resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan dan mampu beradaptasi, serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapinya setelah mengalami berbagai kesengsaraan (dalam Hendriani, 2018).

Dalam dunia akademik, resiliensi disebut dengan resiliensi akademik. Resiliensi akademik adalah perjuangan individu pada situasi gagal ataupun menghadapi kondisi yang negatif dalam kehidupannya dan individu tersebut berhasil bangkit dari kegagalan tersebut pada proses pendidikannya. Menurut Corsini (dalam Hendriani, 2018) resiliensi akademik merupakan ketangguhan seseorang saat menghadapi tugas-tugas akademik dalam lingkungan sekolah maupun perguruan tinggi. Henderson dan Milstein (dalam Hendriani, 2018), resiliensi akademik adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk bangkit, pulih, dan mampu beradaptasi meskipun dalam kesulitan, dan mengembangkan

kompetensi sosial, akademik dan keterampilan untuk dapat menghilangkan stress yang dihadapinya selama belajar.

Resiliensi akademik adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi masalah ketika terjatuh, stres ataupun tekanan pada setting akademik (Martin & Marsh, 2003). Wang, Haertal, dan Walberg (dalam Cassidy, 2015) menyebutkan resiliensi akademik sebagai suatu kemungkinan yang bisa dijadikan untuk keberhasilan akademik meskipun dilingkungan yang sulit.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik adalah kemampuan individu ketika menghadapi situasi yang sulit, individu tersebut mampu untuk bangkit dan mampu menemukan solusi untuk mengatasi kesulitannya dalam proses belajar baik di bangku sekolah maupun di dunia perguruan tinggi.

2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik

Dalam penelitian Jowkar, Kojuri, Kohoulat, dan Hayat (2014) mengatakan ada beberapa hal yang dapat meningkatkan resiliensi akademik seseorang, ialah :

a. Faktor Protektif Internal

Faktor protektif internal terdiri dari kualitas karakteristik individu seperti keterampilan, sikap, kepercayaan, dan nilai yang berkaitan dengan hasil perkembangan yang positif pada seseorang. Faktor protektif internal ini dapat membedakan resiliensi individu dengan individu yang lainnya. Adapun yang mendukung faktor protektif internal adalah:

1) Kerja sama dan komunikasi

Hal ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk bekerja sama dengan individu yang lain untuk menuntaskan suatu masalah maupun kegiatan lainnya dan didukung dengan komunikasi yang baik.

2) Empati

Empati Berkaitan dengan kemampuan individu dalam merasakan dan membantu untuk mengatasi masalah orang lain.

3) Kemampuan memecahkan masalah

Kemampuan memecahkan masalah Kemampuan individu untuk mengatasi atau menyelesaikan masalahnya dengan pikiran yang tenang untuk mencari solusi terkait masalah yang dihadapinya.

4) Tujuan dan aspirasi

Tujuan dan aspirasi Individu memiliki tujuan dan harapan terhadap suatu yang dapat membantunya menuju keberhasilan.

5) Efikasi diri

Berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan.

6) Kesadaran diri

Kemampuan individu untuk dapat merasakan dan memahami dirinya sendiri.

b. Faktor protektif Eksternal

Faktor protektif eksternal terdiri dari dukungan lingkungan sosial, lingkungan rumah, lingkungan sekolah atau perguruan tinggi, komunitas, dan

kelompok teman sebaya. Adapun yang mendukung faktor protektif eksternal ialah :

- 1) Hubungan kepedulian Berkaitan dengan kepedulian individu satu dengan individu yang lainnya dalam berbagai hal:
 - a) Harapan tinggi Suatu bentuk pengharapan yang tinggi terhadap sesuatu dimasa depan.
 - b) Berkaitan dengan keinginan individu untuk terus ikut aktif dalam kegiatan lingkungan.

Adapun menurut Grotberg (dalam Desmita, 2011) faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik yaitu adalah:

- a. Kepercayaan, resiliensi tidak dapat berkerja dengan maksimal apabila tidak adanya kepercayaan diri terhadap kemampuan untuk bertahan dan menyesuaikan diri dalam menghadapi masalah di dalam kondisi sulit.
- b. Otonomi atau kemandirian, individu yang memiliki otonomi atau kemandirian maka resiliensi dapat berkerja dengan maksimal dan pandangan positif terhadap diri anak dapat bertahan dalam kesulitan
- c. Inisiatif, melibatkan keinginan yang kuat untuk bertanggung jawab atas kehidupan sendiri atau masalah yang dihadapi.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi resiliensi akademik seseorang.

2.1.3. Aspek-Aspek Resiliensi Akademik

Cassidy (2016) menyebutkan bahwa ada tiga aspek dalam resiliensi akademik yaitu :

- a. *Perseverance* (ketekunan) menggambarkan individu yang bekerja keras, selalu berusaha, tidak mudah menyerah, berpegang teguh pada rencana dan tujuan, menerima masukan dari orang lain.
- b. *Reflecting and adaptive help seeking* (mencari bantuan adaptif) menggambarkan individu yang mampu merefleksikan kekuatan dan kelemahan, berusaha untuk selalu belajar, mencari bantuan dan dukungan orang lain.
- c. *Negative affect and emotional response* (pengaruh negative dan respon emosional) menggambarkan kecemasan individu, tanggapan negatif, keputusan, serta penerimaan pengaruh negative yang dialami individu.

Sementara menurut Martin & Marsh (2003) menemukan bahwa aspek resiliensi akademik (*academic resiliency*) terdiri dari:

- a. *Confidence (self-belief)*

Confidence atau *self-belief* adalah keyakinan dan kepercayaan siswa pada kemampuan mereka untuk memahami atau untuk melakukan tuntutan akademik dengan baik, menemui tantangan yang harus mereka hadapi, dan melakukan yang terbaik dengan kemampuan mereka.

- b. *Control (a sense of control)*

Control adalah kemampuan siswa saat mereka yakin mengenai cara melakukan pekerjaan dengan baik. Dimensi ini tampak dari seberapa jauh

kemampuan individu untuk mengelola dan mengendalikan berbagai tuntutan atau tantangan yang datang dalam aktivitas belajarnya.

c. *Composure (anxiety)*

Composure mencakup dua bagian yaitu perasaan cemas dan khawatir. Merasa cemas adalah perasaan tidak mudah (*uneasy or sick*) yang dialami individu ketika mereka memikirkan mengenai tuntutan akademik seperti tugas maupun ujian. Khawatir adalah rasa takut individu saat mereka tidak melaksanakan tuntutan akademik dengan baik seperti mengerjakan tugas maupun mengikuti ujian.

d. *Commitment (persistence)*

Commitment (persistence) adalah kemampuan siswa untuk terus berusaha menyelesaikan jawaban atau untuk memahami sebuah masalah meskipun masalah tersebut sangat sulit dan penuh tantangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa individu yang resilien mampu dan yakin untuk mengatasi masalahnya dengan bekerja keras dan tidak mudah menyerah. Kemudian individu yang resilien adalah individu yang selalu belajar, dan mencari bantuan dari orang lain untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

2.2. Dukungan Keluarga

2.2.1. Pengertian Dukungan Keluarga

Menurut Friedman dalam (Indria, 2023) menjelaskan bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhdap anggotanya.

Anggota keluarga merupakan orang yang selalu siap memberikan pertolongan dan dukungan saat diperlukan.

Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung akan selalu siap memberi pertolongan dan bantuan yang diperlukan. Dukungan keluarga yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga yang lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuah keluarga. Bentuk dukungan terhadap anggota keluarga adalah secara moral atau material (Agustanti dkk., 2023).

Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Apabila dukungan diberikan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan meningkat (Rahmawati & Rosyidah, 2020).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial keluarga adalah bentuk pertolongan yang dapat berupa materi, emosi, dan informasi yang diberikan oleh keluarga kepada anggota keluarga lainnya. Bantuan atau pertolongan ini diberikan dengan tujuan individu yang mengalami masalah merasa diperhatikan dan didukung sehingga mampu mengatasi masalah yang dia hadapi.

2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Friedman (2013) dalam (Djamaluddin dkk., 2022) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

a. Kelas sosial ekonomi

Kelas sosial ekonomi meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoriter dan otokrasi. Selain itu orang tua dan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua dengan kelas sosial bawah.

b. Tingkat pendidikan

Faktor lainnya adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan kemungkinan semakin tinggi dukungan yang diberikan pada keluarga yang sakit.

Sedangkan menurut Purnawan (2008) dalam (Firmansyah dkk., 2017) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga terdiri dari:

- a. Usia pertumbuhan dan perkembangan keluarga
- b. Pendidikan atau tingkat pengetahuan keluarga
- c. Faktor emosional keluarga
- d. Faktor spiritual keluarga
- e. Praktik di keluarga
- f. Tingkat ekonomi keluarga

g. Latar belakang budaya di keluarga

Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Cohen dan Syme (dalam Lestariningsih, 2007) adalah sebagai berikut:

a. Pemberian dukungan

Pemberi dukungan merupakan orang-orang yang memiliki arti penting dalam pencapaian hidup sehari-hari.

b. Jenis dukungan

Jenis dukungan yang akan diterima memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.

c. Penerimaan dukungan

Penerima dukungan seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial akan menentukan keefektifan dukungan.

d. Permasalahan yang dihadapi

Dukungan sosial yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

e. Waktu pemberian dukungan

Dukungan sosial akan optimal di satu situasi tetapi akan menjadi tidak optimal dalam situasi lain. Lamanya pemberian dukungan. Lamanya pemberian dukungan tergantung pada kapasitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang membentuk dukungan sosial adalah rasa empati, norma sosial dan pertukaran sosial. Dukungan sosial juga terlihat dari banyaknya kontak sosial dan keterdekatan hubungan yang didapat dari keluarga, teman dan pemimpin.

2.2.3. Aspek Dukungan Sosial Keluarga

Menurut caplan (Indria , 2023) terdapat empat aspek dukungan sosial keluarga, yaitu:

a. Dukungan Informatif

Keluarga dapat memberikan informasi, saran dan sugesti kepada ibu ketika menghadapi masalah. Dengan memberikan dukungan informatif kepada ibu, bermanfaat untuk menekan stressor permasalahan yang dihadapi.

b. Dukungan Penilaian

Keluarga dapat membimbing, memberikan masukan, *support*, perhatian dan penghargaan kepada ibu dalam menghadapi masalah.

c. Dukungan Instrumental

Adalah dukungan yang paling sederhana untuk didefinisikan, yaitu dukungan yang berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi atau meminjamkan uang atau membantu meringankan tugas orang yang sedang stress.

d. Dukungan Emosional

Keluarga merupakan tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Dukungan emosional meliputi kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan dari keluarga.

Terdapat aspek-aspek dukungan sosial menurut Taylor (2009) yaitu sebagai berikut :

- a. Perhatian emosional, yang diekspresikan melalui rasa suka, cita, atau empati. Misalnya, jika anda sedang bertengkar dengan pacar anda dan terancam putus hubungan, ekspresi perhatian dari kawan anda dapat sangat membantu anda.
- b. Bantuan instrumental, seperti penyediaan jasa atau barang selama masa stres. Misalnya, jika anda kesulitan datang tepat waktu karena mobil anda rusak, tawaran teman anda untuk memperbaiki mobil anda akan sangat membantu.
- c. Memberikan informasi tentang situasi yang menekan. Misalnya, jika anda merasa kurang siap menghadapi ujian dan seseorang memberi anda informasi tentang tipe soal yang akan diajukan, maka informasi ini jelas akan banyak membantu. Informasi mungkin suportif jika ia relevan dengan penilaian diri. Misalnya, jika anda tidak yakin apakah anda sudah mengambil keputusan yang tepat dalam memutuskan pacar anda, informasi dari kawan anda yang memberitahukan bahwa anda melakukan hal yang benar akan sangat membantu anda.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan.

2.2.4. Sumber Dukungan Keluarga

Menurut Caplan dalam (Kurniati & Ferawati, 2022) terdapat tiga sumber dukungan sosial umum, sumber ini terdiri atas jaringan informal yang spontan: dukungan terorganisasi yang tidak diarahkan oleh petugas kesehatan profesional, dan upaya terorganisasi oleh profesional kesehatan. Dukungan keluarga mengacu

kepada dukungan-dukungan sosial yang di pandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa atau tidak digunakan, tetapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan).

Sumber dukungan keluarga adalah sumber dukungan sosial keluarga yang dapat berupa dukungan sosial keluarga secara internal seperti dukungan dari suami atau istri serta dukungan dari saudara kandung atau dukungan sosial keluarga secara eksternal seperti paman dan bibi (Friedman, 2013) (Rahmawati & Rosyidah, 2020).

Dari penjelasan di atas ditarik kesimpulan bahwa dukungan social dapat bersumber dari dari berbagai macam sumber, misalnya orangtua, teman, pacar, rekan kerja, organisasi komunitas, dan tenaga ahli.

2.3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi

Menurut Riewanto (2003) kegagalan mahasiswa saat menyusun skripsi bisa pula disebabkan mahasiswa yang sulit dalam mencari judul penelitian, mahasiswa sulit mencari literatur dan bahan bacaan, bisa pula cemasnya mahasiswa saat menghadapi dosen pembimbing (Gunawati, Hartati, & Listiara, 2006).

Dengan berbagai permasalahan, tantangan dan tekanan yang dialami mahasiswa baik dari perkuliahan, tugas-tugas, target nilai maupun interaksi dengan dosen, mahasiswa harus mampu menyesuaikan dan menghadapinya. Kemampuan mahasiswa ini dinamakan resiliensi akademik, Resiliensi akademik adalah kemampuan individu untuk bertahan dalam keadaan tertekan, dan bahkan

berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma yang dialami dalam kehidupannya (Ulfa, 2016). Menurut Grotberg (dalam Dewi, 2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik salah satunya yaitu dukungan sosial.

Menurut Friedman (2013) mendefinisikan dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga anggota keluarga merasa ada yang memberi perhatian. Sedangkan menurut (Agustanti dkk., 2023) dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Bentuk dukungan terhadap anggota keluarga bisa secara moral atau material.

Peran resiliensi akademik sangat diperlukan oleh mahasiswa, karena resiliensi akademik adalah ketangguhan individu dalam menghadapi segala tuntutan tugas akademiknya dalam lingkungan sekolah (Corsini, dalam Hendriani 2018). Begitu pun dukungan keluarga merupakan yang sangat diperlukan bagi mahasiswa karena dengan adanya dukungan keluarga individu merasa dicintai, dan diperhatikan oleh keluarganya.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ariyati, 2018) “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Pada Remaja di Keluarga Miskin” menunjukkan bahwa dukungan Keluarga memiliki hubungan

positif dan signifikan terhadap Resiliensi. Kontribusi Dukungan Keluarga yang diberikan dalam Resiliensi pada penelitian ini sebesar 11,4 %.

Hasil yang sejalan juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2022) “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Resiliensi Akademik Pada Remaja SMP Negeri di Kecamatan Ngrambe” bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan, dengan derajat korelasi yang kuat antara dukungan orang tua dengan resiliensi akademik remaja SMP Negeri di Kecamatan Ngrambe yakni sebesar 0,721 dengan signifikansi 0,000 ($<0,005$). Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua terhadap siswa, maka semakin tinggi pula resiliensi akademiknya, dan sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua terhadap siswa, maka semakin rendah pula resiliensi akademiknya.

Senada dengan hasil penelitian milik (Pratiwi dkk., 2021) “Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Mahasiswa dalam Perspektif Islam” yang menunjukkan bahwa kehadiran dukungan orang tua sangat penting dalam membuat mahasiswa tetap bertahan di tengah kesulitan akademik yang dihadapinya dengan cara memberikan contoh teladan, bimbingan, nasehat dan pendidikan Islam kepada anak-anaknya.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin sedikit mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial baik dari keluarga, maka semakin sedikit tingkat resiliensi akademik mahasiwa dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial keluarga, maka akan merasa lebih mudah dalam menghadapi tugas akhir (skripsi) karena merasa diperdulikan, dihargai, dan

dipahami. Sehingga mereka dapat menilai dirinya dengan positif dan dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan.

2.4. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 31 Maret 2023 s/d 8 April 2023 di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) yang berakreditasi B. Fakultas ini terletak Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Fakultas Psikologi UMA dipimpin oleh Bapak Dekan Prof. Hasanuddin, Ph.D.

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area memiliki orientasi minat khusus yang terbagi dalam 4 (empat) konsentrasi, yaitu:

- a. Psikologi Industri dan Organisasi
- b. Psikologi Perkembangan
- c. Psikologi Pendidikan
- d. Psikologi Klinis

Berikut visi dan misi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area :

a. Visi

Pada tahun 2025 menjadi program studi yang unggul dalam bidang ilmu psikologi, yang menghasilkan lulusan yang inovatif, berkarakter dan mandiri di tingkat nasional dan internasional.

b. Misi

- Menyelenggarakan layanan pendidikan berbasis kompetensi dengan memberitahu pengetahuan dan keterampilan dalam setiap bidang ilmu psikologi dan karakter.
- Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu psikologi berdasarkan penelitian ilmiah.
- Mengembangkan budaya kewirausahaan dan kemandirian.
- Melaksanakan kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika dan Pancasila.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang berupa skala likert untuk variabel Dukungan Keluarga dan Resiliensi Akademik yang dibagikan melalui media google form. Kemudian, alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah handphone atau laptop dan kuota internet.

Berikut penjelasan mengenai skala Dukungan Keluarga dan skala Resiliensi Akademik:

1. Skala Dukungan Keluarga

Skala yang dipakai oleh peneliti dalam mengukur dukungan keluarga pada subjek penelitian adalah skala yang disusun berdasarkan empat aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental,

dan dukungan informasi. Skala dukungan keluarga terdiri atas item favorable dan item unfavorable yang masing-masing terdiri atas empat alternatif jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan pada skala likert ini adalah sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Setiap pernyataan favourable, jawaban diberi skor berturut-turut 1, 2, 3 dan 4. Sedangkan untuk pernyataan unfavorable, jawaban diberi skor berkebalikan, yaitu 4, 3, 2 dan 1.

2. Skala Resiliensi Akademik

Skala yang dipakai oleh peneliti dalam mengukur dukungan sosial pada subjek penelitian adalah skala yang disusun berdasarkan tiga aspek resiliensi akademik yaitu Ketekunan (Preseverance), Refleksi diri dan mencari bantuan secara adaptif (Reflecting and adaptive help-seeking), Afek negatif dan respon emosional (Negative affect and emotional response). Skala resiliensi akademik terdiri atas item favorable dan item unfavorable yang masing-masing terdiri atas empat alternatif jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan pada skala likert ini adalah sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Setiap pernyataan favourable, jawaban diberi skor berturut-turut 1, 2, 3 dan 4. Sedangkan untuk pernyataan unfavorable, jawaban diberi skor berkebalikan, yaitu 4, 3, 2 dan 1.

3.3. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi pengertian dari variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara oprasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang akan diteliti Azwar (dalam Aiman, 2016). Penelitian ini mencakup batasan operasional dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Dukungan keluarga

Menurut Friedman (2013) mendefinisikan dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga anggota keluarga merasa ada yang memberi perhatian. Untuk mengukur dukungan keluarga akan digunakan skala dukungan keluarga yang disusun berdasarkan empat aspek, yaitu dukungan emosional, penilaian, instrumental dan informasi. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala dukungan keluarga maka semakin tinggi dukungan keluarga pada individu. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh dari skala dukungan keluarga maka semakin rendah dukungan keluarga pada individu.

2. Resiliensi Akademik

Resiliensi Akademik merupakan kemampuan individu untuk tetap bertahan menyelesaikan pendidikannya meskipun pada kondisi yang sulit atau situasi yang tidak menyenangkan dan dapat menyelesaikan suatu

permasalahan akademik. Resiliensi akademik ini diukur dengan menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan Cassidy (2016) yaitu Ketekunan (*Preseverance*), Refleksi diri dan mencari bantuan secara adaptif (*Reflecting and adaptive help-seeking*), Afek negatif dan respon emosional (*Negative affect and emotional response*).

3.4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka berupa pengumpulan data, penjabaran data tersebut (Arikunto, 2010). Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu di mana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

3.5. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2009). Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi fokus penelitian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa stambuk 2018 sebanyak 167 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2003) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Untuk menentukan sampel maka diperlukan teknik sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 orang .

Menurut Sugiyono (2007) Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Purposive Sampling juga disebut sebagai sampel penilaian atau pakar adalah jenis sampel non probabilitas.

Adapun kriterianya yaitu :

1. Stambuk 2018
2. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi
3. Mahasiswa yang *progress* skripsinya lama

3.6. Prosedur Kerja

Prosedur pertama yang harus peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian ini adalah melengkapi administrasi yang berkaitan perizinan penelitian. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengurus surat pengantar penelitian dengan mengisi dan menyerahkan surat permohonan pengambilan data kepada dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Setelah surat permohonan tersebut sampai kepada dekan, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area akan mengeluarkan surat pengantar penelitian yang telah disetujui dan ditandatangani

oleh dekan, kemudian diserahkan kepada peneliti. Selanjutnya, surat pengantar penelitian tersebut peneliti serahkan ke tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Oleh karena itu, peneliti menyerahkan surat pengantar penelitiannya ke Biro Administrasi Tata laksana Rumah Tangga & Informasi Universitas Medan Area (BATRI UMA). Setelah surat pengantar penelitiannya diterima, BATRI UMA akan mengeluarkan surat izin penelitian yang kemudian diserahkan kepada peneliti sebagai bukti bahwa peneliti sudah memenuhi kelengkapan administrasi penelitian.

Prosedur selanjutnya yang dilakukan setelah mendapat surat izin penelitian adalah memulai penelitian dengan menyebarkan alat ukur berupa skala likert yang telah peneliti persiapkan sebelumnya kepada sampel penelitian. Pengambilan data subjek juga telah peneliti lakukan sebelumnya, guna memenuhi syarat sampel penelitian ini sesuai dengan ciri-ciri yang dibutuhkan. Setelah pengambilan data selesai, peneliti mengurus surat selesai penelitian sebagai bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan penelitian ini.

Kemudian, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Pengolahan data dimulai dengan skoring hasil jawaban sampel pada skala likert yang telah disebar. Selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan sekecil apapun antara subjek yang lain (Azwar, 2015). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud

dikenakannya alat ukur tersebut. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Setelah diuji validitasnya, alat ukur juga harus diuji reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel, apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama, hasil yang diperoleh relatif sama (Azwar, 2012).

Teknik yang digunakan untuk mengetahui realibilitas alat ukur (skala) dalam penelitian ini adalah koefisien *Alpha Cronbach*.

Setelah datanya dinyatakan valid dan reliabel, peneliti langsung menganalisis data dengan melakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dikarenakan peneliti menggunakan sistem try out terpakai, Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dalam penelitian ini. Uji normalitas dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik Kolmogorov smirnov. Uji normalitas juga menentukan data penelitian ini bersifat parametrik atau non-parametrik.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) yang berarti apakah Dukungan Keluarga memiliki hubungan dengan Resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kolerasi *Pearson Product Moment*.

Setelah proses pengolahan data dan penelitian selesai, peneliti melanjutkan pengerjaan tugas akhir atau skripsi ini hingga selesai.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari peneliti ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari peneliti ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui kegiatan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xy} senilai 0,482 dan ρ_{sig} senilai 0,006 ($\rho < 0,05$). Artinya hipotesis diterima.
2. Resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga sebesar 23,2%. Sisanya 76,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang berada diluar penelitian ini.
3. Dukungan keluarga pada mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang sedang menyusun skripsi tergolong tinggi karena hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mean empirik (145,37) melebihi nilai mean hipotetik (120) dengan nilai SD (24,058). Kemudian resiliensi akademik pada mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang sedang menyusun skripsi tergolong tinggi karena hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mean empirik (104,10) melebihi nilai mean hipotetik (85) dengan nilai SD (12,733).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Kepada keluarga

Diharapkan kepada keluarga mahasiswa yang sedang menyusun skripsi untuk tetap memberikan dukungannya dalam hal membantu memberikan materi *financial* dalam mengerjakan skripsi, dan selalu menanyakan keadaan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir dengan tujuan untuk meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

2. Kepada mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi agar tetap mempertahankan semangat dan tetap menghadapi skripsi untuk melakukan evaluasi kembali terkait skripsi yang sedang dikerjakan dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengingat dan mengetahui setiap kesalahan yang harus diperbaiki.

3. Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Diharapkan harus memberikan pengarahan kepada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsinya. Motivasi dan arahan kepada oleh pihak institusi diharapkan dapat mengurangi tingkat kecemasan mahasiswa khususnya saat menyelesaikan skripsi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk lebih menekankan tentang teori yang lebih banyak, melakukan

scranning terlebih dahulu agar dapat diketahui seberapa besar tingkat resiliensi akademik masing-masing dari mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustanti, D., Rahayu, D. Y. S., Festi, P., Hayati, W., Simanullang, P., & Wicaksono, K. E. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Dilengkapi Dengan Materi Perkuliahan Dengan Kurikulum Terbaru)*. Mahakarya Citra Utama.
- Aini, P. N. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Resiliensi Akademik Pada Remaja SMP Negeri Di Kecamatan Ngrambe. *QUANTA*, 6(2), 11–19. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Ariyati, P. C. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Keluarga Miskin*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Djamaluddin, N., Ruspawan, I. D. M., Ruiari, N., Mustika, I. W. M., Wulansari, I., & Lisnawati, L. G. (2022). *Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal*. Media Sains Indonesia.
- Firmansyah, R. S., Lukman, M., & Mambang Sari, C. W. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Primer Hipertensi. *JKP*, 5(2), 197–213.
- Gusti Agung Biomantara, Ni Ketut Suarni, K. D. (2019). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia Vol 4 No 2 , Oktober 2019 MANAGEMENT YATES DENGAN STRATEGI SELF MANAGEMENT Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia Vol 4 No 2 , Oktober 2019*. 4(2), 23–29.
- Indria, G. A. (2023). *Peran Keluarga Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita*. UNISNU Press.
- Kurniati, M. F., & Ferawati. (2022). *Sehat Fisik dan Mental di Masa Pandemi COVID-19 Dengan Pendekatan Aspek Religiusitas dan Family Support*. GUEPEDIA.
- Maria, H. (2017). *Pengaruh Determinasi Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter di UIN Maulana Malik Ibrahim*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows (Vol. 2)*. Zifatama Jawa.
- Norfai. (2021). *Statistik Non-Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, dan Aplikasi) (Vol. 1)*. Penerbit Lakeisha.

- Parascantika, R. (2020). *Pengaruh Self-Esreem, Dukungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Mahasiswa Perantau Bidikmisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pratiwi, Z. R., Karimulloh, K., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Mahasiswa dalam Perspektif Islam. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 6(2), 175–185. <https://doi.org/10.15575/ath.v6i2.14808>
- Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 138–147.
- Qomusuddin, I. F. (2019). *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)* (Vol. 1). Deepublish.
- Rahmawati, I. M. H., & Rosyidah, I. (2020). *Modul Terapi Family Psychoeducation (FPE) Untuk Keluarga* (Vol. 1). Media Nusa Creative.
- Sudaryono. (2021). *Statistika Probabilitas Sidang Teknik dan Komputer* (1 ed., Vol. 1). ANDI.
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Vol. 8). UMM Press.



Data Penelitian Resiliensi Akademik

No. Resp	Resiliensi Akademik																																		Total	Vale	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	3	4	4	2	1	2	1	4	2	4	1	2	4	4	3	1	1	3	3	4	4	2	3	1	4	4	1	1	1	1	4	1	3	1	84	2	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97	2	
3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	109	3	
4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	121	3	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	97	2
6	3	3	2	2	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	3	105	3	
7	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	2	1	2	3	3	100	2	
8	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	2	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	97	2	
9	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	94	2	
10	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	4	1	2	2	3	3	80	2	
11	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	102	2	
12	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	115	3	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	101	2	
14	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	3	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	99	2	
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	112	3	
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	99	2		
18	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	1	4	2	2	3	3	1	112	3	
19	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	3	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	99	2	
21	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	2	4	4	112	3	
22	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	110	3	
23	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	111	3	
24	1	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	118	3	
25	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	90	2		
26	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	105	3	
27	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	99	2		
28	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	107	3	
29	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	62	1	
30	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	100	2	
31	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	121	3	
32	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	99	2	
33	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	111	3	
34	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	120	3	
35	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	93	2	
36	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	3	116	3	
37	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	112	3	
38	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	95	2	
39	1	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	103	3	
40	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	119	3	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	50

Statistics		
Dukungan Sosial Keluarga (X)		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		145.37
Median		147.00
Mode		140
Std. Deviation		24.058
Variance		578.788
Range		108
Minimum		77
Maximum		185

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	141.67	782.575	.788	.974
x2	141.60	809.007	.242	.975
x3	142.53	847.361	-.630	.978
x4	142.00	818.690	-.056	.977
x5	141.67	787.057	.680	.975
x6	141.67	789.816	.708	.975
x7	141.87	782.809	.782	.974
x8	141.73	785.926	.662	.975
x9	141.77	781.013	.794	.974
x10	142.13	783.016	.630	.975
x11	142.03	780.447	.810	.974
x12	141.93	782.340	.760	.974
x13	141.90	774.438	.826	.974
x14	142.00	768.414	.877	.974
x15	141.87	767.154	.849	.974
x16	141.80	773.407	.857	.974
x17	141.93	771.513	.913	.974
x18	142.00	773.862	.840	.974
x19	141.83	777.454	.793	.974
x20	141.83	777.730	.752	.974
x21	141.83	780.420	.698	.974
x22	141.83	791.661	.551	.975
x23	142.17	788.764	.494	.975
x24	141.87	780.671	.711	.974
x25	142.03	770.378	.832	.974
x26	141.67	782.575	.788	.974
x27	142.00	783.586	.707	.974
x28	142.00	780.483	.704	.974
x29	141.87	781.775	.688	.974
x30	141.97	779.689	.765	.974
x31	142.03	783.757	.694	.974
x32	141.67	791.747	.568	.975
x33	141.77	787.978	.673	.975
x34	141.83	792.489	.532	.975
x35	141.77	785.013	.664	.975

x36	141.90	801.128	.338	.975
x37	141.80	766.855	.823	.974
x38	141.70	770.217	.868	.974
x39	141.60	789.628	.592	.975
x40	142.03	794.585	.434	.975
x41	141.80	793.476	.493	.975
x42	141.80	792.717	.622	.975
x43	141.83	785.799	.617	.975
x44	141.90	780.714	.731	.974
x45	141.97	794.930	.383	.975
x46	141.77	775.840	.788	.974
x47	141.77	776.806	.737	.974
x48	141.70	793.321	.585	.975
x49	141.97	771.620	.897	.974
x50	141.97	770.378	.884	.974

Uji Validitas dan Reliabilitas Resiliensi Akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	40

Statistics

Resiliensi Akademik (Y)		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		104.10
Median		103.00
Mode		99
Std. Deviation		12.733
Variance		162.140
Range		66
Minimum		61
Maximum		127

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	119.97	342.723	.709	.960
y2	119.80	353.614	.411	.961
y3	119.90	344.231	.663	.960
y4	119.90	341.059	.789	.960
y5	120.20	357.062	.210	.962
y6	119.90	342.576	.680	.960
y7	119.87	343.223	.742	.960
y8	119.90	335.403	.736	.960
y9	119.80	357.752	.141	.963
y10	119.90	335.403	.736	.960
y11	120.00	344.966	.502	.961
y12	120.13	341.844	.634	.960
y13	119.90	339.128	.761	.960
y14	119.90	338.783	.773	.959
y15	120.00	346.828	.679	.960
y16	120.00	341.724	.772	.960
y17	120.07	344.685	.650	.960
y18	119.87	337.844	.840	.959
y19	120.00	339.862	.847	.959
y20	120.17	360.351	.035	.963
y21	119.90	343.541	.748	.960
y22	119.97	345.757	.699	.960
y23	120.40	363.628	-.075	.964
y24	120.07	342.823	.724	.960
y25	119.90	338.783	.773	.959
y26	119.90	339.128	.761	.960
y27	119.90	338.783	.773	.959
y28	120.03	344.240	.644	.960
y29	120.17	348.351	.459	.961
y30	120.03	346.516	.601	.960
y31	120.07	341.789	.765	.960
y32	119.90	339.403	.856	.959
y33	119.93	340.202	.787	.959
y34	120.20	338.993	.639	.960
y35	119.97	338.516	.730	.960

y36	119.90	342.576	.680	.960
y37	120.10	363.128	-.071	.963
y38	119.90	339.748	.786	.959
y39	119.90	335.403	.736	.960
y40	120.30	355.528	.157	.963





Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.15878928
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.087
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Resiliensi Akademik (Y) *	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Dukungan Sosial Keluarga (X)						

Report

Resiliensi Akademik (Y)

Dukungan Sosial Keluarga (X)	Mean	N	Std. Deviation
77	111.00	1	.
86	61.00	1	.
91	80.00	1	.
113	84.00	1	.
114	110.00	1	.
125	97.00	1	.
127	90.00	1	.
130	112.00	1	.
136	99.00	1	.
140	102.00	3	8.660
141	117.00	2	14.142
142	99.00	1	.
143	99.00	1	.
144	111.00	1	.
145	112.00	1	.
146	110.50	2	13.435
147	110.50	2	14.849
149	94.00	1	.
150	97.50	2	6.364
151	100.00	2	7.071
152	99.00	1	.
155	112.00	1	.
157	95.00	1	.

158	109.00	1	.
159	116.00	1	.
160	121.00	1	.
164	99.00	1	.
169	121.00	1	.
174	105.00	1	.
176	117.00	2	2.828
180	103.00	1	.
183	100.00	1	.
185	118.00	1	.
Total	104.10	41	12.733

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi Akademik (Y) * Dukungan Sosial Keluarga (X)	Between Groups	(Combined)	5636.110	32	176.128	1.659	.232
		Linearity	1504.867	1	1504.867	14.172	.006
		Deviation from Linearity	4131.243	31	133.266	1.255	.390
	Within Groups		849.500	8	106.188		
	Total		6485.610	40			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Resiliensi Akademik (Y) * Dukungan Sosial Keluarga (X)	.482	.232	.932	.869



**LAMPIRAN E
UJI HIPOTESIS**

Hasil Uji *Pearson Product Moment*

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Dukungan Sosial Keluarga (X)	145.37	24.058	41
Resiliensi Akademik (Y)	104.10	12.733	41

Correlations

		Dukungan Sosial Keluarga (X)	Resiliensi Akademik (Y)
Dukungan Sosial Keluarga (X)	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	41	41
Resiliensi Akademik (Y)	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



Kuesioner Vraiabel Dukungan Sosial

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika saya putus asa orang tua saya menghibur saya				
2.	Saya merasa diabaikan selama menyelesaikan skripsi				
3.	Orang tua saya tidak meluangkan waktu untuk menanyakan keadaan saya				
4.	Orang tua terlalu sibuk sehingga tidak perhatian dengan kondisi yang sedang saya hadapi				
5.	Orang terdekat saya akan menayakan keadaan saya				
6.	Perhatian yang diberikan orang tua membuat saya semangat mengerjakan skripsi saya				
7.	Orang tua saya peduli dengan semua persoalan skripsi yang saya hadapi				
8.	Orang tua saya peduli dengan semua persoalan skripsi yang saya hadapi				
9.	Orang tua saya mendengarkan keluhan kesah saya				
10.	Kesedihan yang saya rasakan, sering saya ceritakan kepada orang tua saya				
11.	Orang tua saya selalu mendukung keputusan saya				
12.	Orang tua saya tidak mau mendengarkan saya bercerita mengenai skripsi saya				
13.	Orang tua saya tidak peduli dengan cerita saya				
14.	Orang tua saya tidak pernah menghargai keputusan saya				
15.	Ketika saya sedang merasa sedih dengan skrpsi saya, orang tua saya tidak dapat merasakan kesedihan saya				
16.	Orang tua saya tidak peduli dengan apa yang terjadi pada skripsi saya				
17.	Ketika saya sedang merasa sedih dengan skrpsi saya, orang tua saya dapat merasakan kesedihan saya				
18.	Orang tua saya peduli dengan apa yang terjadi pada skripsi saya				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
19.	Saya selalu dipuji atas usaha yang saya lakukan				
20.	Orang tua saya bangga dengan kemampuan yang sudah saya kerjakan				
21.	Orang tua saya meyakinkan bahwa saya bisa menghadapi segala permasalahan terhadap skripsi saya				
22.	Orang tua memberikan semangat agar saya lebih rajin dalam mengerjakan skripsi				
23.	Orang tua saya tidak pernah memuji saya				
24.	Orang tua saya tidak pernah bangga dengan kemampuan saya dalam mengerjakan skripsi				
25.	Orang tua saya tidak pernah mendukung saya persoalan skripsi				
26.	Orang tua saya tidak pernah memberikan saya semangat				
27.	Ketika saya tidak mengerjakan skripsi saya, orang tua saya tidak peduli				
28.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya agar selalu mengerjakan skripsi				
29.	Orang tua saya memberikan uang kepada saya untuk berkas print saya				
30.	Saya menggunakan biaya sendiri untuk berkas print				
31.	Orang tua saya memberikan buku referensi untuk mengerjakan skripsi saya				
32.	Orang tua saya tidak memberikan uang untuk berkas skripsi saya				
33.	Orang tua saya memberikan laptop kepada saya untuk mengerjakan skripsi				
34.	Keluarga saya tidak mau membelikan buku teori kepada saya				
35.	Keluarga saya sering memberikan saran untuk penyelesaian masalah saya				
36.	Ketika saya mendapat masalah, keluarga saya memberi semangat dan meyakinkan saya bisa menyelesaikan masalah				
37.	Saya selalu mempertimbangkan saran yang diberikan oleh keluarga saya				
38.	Orang tua saya selalu memberikan nasehat kepada saya ketika saya mengeluh terhadap skripsi saya				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
39.	Saya tidak yakin keluarga saya bisa membantu mengurangi beban masalah saya				
40.	Keluarga saya tidak peduli dengan keadaan saya meskipun saya sedang mendapat masalah				
41.	Orang tua tidak memberikan nasehat ketika saya mengeluh karena masalah skripsi saya				
42.	Saya merasa arahan dari keluarga saya tidak membantu masalah yang saya hadapi				
43.	Orang tua saya membantu memecahkan masalah ketika saya perlu bantuan				
44.	Ketika saya berkeluh kesah keluarga saya membantu saya mencari jalan keluar				
45.	Ketika saya sedang kesulitan orang tua saya membantu saya				
46.	Orang tua saya tidak membantu saya dalam memecahkan masalah ketika saya perlu bantuan				
47.	Orang tua saya tidak membantu saya ketika saya sedang kesulitan				
48.	Orang tua saya tidak memberitahu ketika saya membuat kesalahan dalam mengerjakan skripsi				

Kuesioner Variabel Resiliensi Akademik

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya akan menggunakan situasi sulit dalam kuliah untuk memotivasi diri saya sendiri				
2.	Saya akan melihat situasi tekanan dalam kuliah sebagai tantangan				
3.	Saya akan melakukan yang terbaik untuk berhenti memikirkan pikiran negative				
4.	Saya melihat situasi sulit akan berlangsung sementara				
5.	Saya melihat situasi sulit akan berlangsung lama				
6.	Saya tidak melihat situasi tekanan dalam kuliah sebagai tantangan				
7.	Saya tidak menggunakan situasi sulit dalam kuliah untuk memotivasi diri saya sendiri				
8.	Saya bekerja lebih keras agar dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat				
9.	Ketika selesai bimbingan saya langsung mengerjakan revisi saya				
10.	Saya tidak ingin bekerja lebih keras agar dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat				
11.	Ketika selesai bimbingan saya tidak langsung mengerjakan revisi saya				
12.	Saya akan mulai memantau dan mengevaluasi pencapaian dan upaya saya dalam urusan akademik				
13.	Saya akan mencoba berbagai cara untuk belajar				
14.	Saya akan mencoba untuk berpikir lebih banyak tentang kekuatan dan kelemahan saya untuk membantu saya bekerja lebih baik				
15.	Saya menyadari apa saja kelemahan saya dalam mengerjakan tugas				
16.	Saya tidak mengetahui penyebab dari kesulitan saya				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
17.	Saya tidak pernah memikirkan kesulitan saya				
18.	Saya merasa tidak perlu mengevaluasi tentang tugas akhir saya				
19.	Ketika saya mengalami kesulitan Saya akan mencari bantuan dari pengajar saya				
20.	Saya akan memanfaatkan internet untuk membantu menyelesaikan tugas saya				
21.	Saya akan mencari dukungan dari orang tua dan teman-teman saya				
22.	Saya rasa meminta solusi dengan orang tua tidak efektif				
23.	Saya tidak suka berdiskusi dengan orang tua atau dosen meskipun saya tidak mengerti tentang skripsi				
24.	Saya tidak akan mencari bantuan dari siapapun				
25.	Saya mengerjakan skripsi saya agar tidak merasa cemas				
26.	Saya akan berpikiran positif dalam mengerjakan skripsi				
27.	Saya yakin akan menyelesaikan skripsi ini				
28.	Saya mungkin akan mengalami depresi dalam mengerjakan skripsi				
29.	Saya merasa khawatir jika skripsi saya tidak di acc oleh dosen				
30.	Saya merasa semua skripsi yang saya kerjakan telah gagal				
31.	Ketika saya bimbingan saya tidak merasa cemas dengan skripsi saya				
32.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan skripsi saya				
33.	Ketika saya bimbingan saya merasa lebih lega untuk mengerjakan skripsi saya				
34.	Ketika mendapatkan revisi saya akan merasa tidak akan dapat menyelesaikan skripsi saya				